

STRATEGI PEMERINTAH DALAM PEMULIHAN EKONOMI DAERAH PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) SELAMA MASA PANDEMI CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19) DI KOTA PEKANBARU

Oleh :

Armelia Maghvira¹, Zaili Rusli²

^{1,2}Administrasi Publik Universitas Riau

E-mail : armeliamaghvira5@gmail.com

ABSTRAK

Kota Pekanbaru merupakan salah satu kota terdampak covid-19 yang menyumbang 7,8 persen angka kematian dan termasuk salah satu yang tertinggi di Indonesia dan berdampak pada semua dimensi, baik itu social, politik maupun ekonomi. Khususnya pada Pekanbaru. Maka perlunya strategi khusus dalam pemulihan ekonomi yang dimana strategi tersebut akan digunakan oleh sumber daya manusia yang menanganinya dalam intansi Dinas Koperasi dan UMKM. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersidat deskriptif. Berdasarkan hasil analisis SWOT rekomendasi strategi yang diberikan adalah Strategi Progresif dimana situasi ini sangat menguntungkan, karena kekuatan yang dimiliki dapat dimanfaatkan untuk peluang yang ada. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemulihan ekonomi pada UMKM melalui Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru belum berjalan dengan maksimal sehingga strategi yang dihasilkan dapat meningkatkan pelatihan UMKM dalam hal digitalisasi pemasaran usaha, dan penguatan regulasi yang mendukung antusias para pelaku UMKM seperti, izin membuka usaha, perizinan ekspor impor dan titik lokasi pemasaran.

Kata Kunci : Analisis SWOT, Strategi, UMKM

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan data dari Pekanbaru.go.id Kota Pekanbaru merupakan salah satu kota terdampak *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang menyumbang 7,8 persen angka kematian dan termasuk salah satu yang tertinggi di Indonesia. Berbagai kebijakan telah dilakukan oleh pemerintah guna mencegah terjadinya penularan *Corona Virus Disease* (Covid-19) secara massif.

Pandemi ini juga berdampak luas terhadap dunia usaha di semua tingkatan, namun dampak yang paling berat dialami oleh UMKM. Usaha kecil dan menengah

berada di garis terdepan guncangan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi covid-19 khususnya di Kota Pekanbaru yang mengakibatkan tatanan kehidupan masyarakat ini telah banyak berubah. Kebijakan pemerintah dengan diadakannya *lockdown* telah menghentikan aktivitas ekonomi secara tiba-tiba, dengan penurunan permintaan dan mengganggu rantai pasokan di seluruh dunia, khususnya di Kota Pekanbaru. Berikut ini akan dipaparkan data jumlah UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru .

Tabel 1. Keragaan UMKM Berdasarkan Jenis Produksi Tahun 2019

No	Nama Kecamatan	Jumlah UMKM 2019	Jumlah UMKM 2020
1.	Marpoyan Damai	674	797
2.	Payung Sekaki	6134	6186
3.	Tenayan Raya	1859	1948
4.	Rumbai	484	563
5.	Rumbai Pesisir	754	887
6.	Sail	432	440
7.	Tampan	1175	1428
8.	Senapelan	699	753
9.	Sukajadi	295	340
10.	Bukit raya	815	885
11.	Limapuluh	306	346
12.	Pekanbaru Kota	493	525
JUMLAH		14.120	15.098

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru (Olahan Peneliti, 2021)

Berdasarkan tabel diatas pada tahun 2019 dapat diperhatikan UMKM di Kota Pekanbaru berjumlah 14.120 UMKM, dan tahun 2020 terdapat kenaikan jumlah UMKM menjadi 15.098. Dari 15.098 UMKM yang ada di Kota Pekanbaru, Adapun agar penelitian kali ini lebih fokus maka peneliti mengambil sampel UMKM di Kecamatan Payung Sekaki, karena di Kecamatan tersebut merupakan dengan jumlah UMKM terbanyak di Kota Pekanbaru.

Dinas Koperasi dan UMKM juga sudah melakukan program atau kegiatan yang bisa menanggulangi, mengantisipasi dampak *Corona Virus Disease* (Covid-19) dibidang perekonomian. Kegiatan yang sudah dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru yaitu melakukan pelatihan kepada masyarakat khususnya pelaku UMKM seperti mengajarkan bagaimana usaha dari rumah via online, pemerintah mengajarkan kepada masyarakat untuk tetap bisa usaha dari rumah dan membuat usaha yang bisa

membangkitkan perekonomian dimasa *Corona Virus Disease* (Covid-19) contohnya membuat masker agar bisa dijual. Dari uraian pada bagian Pendahuluan, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam judul penelitian yaitu Strategi Pemerintah Dalam Pemulihan Ekonomi Daerah Pada Umkm Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi apa yang akan dilakukan oleh pemerintah untuk memulihkan ekonomi daerah pada UMKM di masa pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) di era new normal saat ini.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Stoner, Freeman, dan Gilbert. Jr dalam Purnamasari (2016:13) mengatakan bahwa strategi dapat dilihat dari berbagai aspek yang ada baik di lingkungan organisasi maupun non organisasi. Menurut Chandler dalam Hamid (2015:6), Strategi merupakan suatu dasar dari tujuan yang menentukan jangka panjangnya suatu

pencapaian yang diperlukan oleh suatu perusahaan dalam mencapai tujuan. Learned, Christensen, Andrews dan Guth dalam Hamid (2015:6) mengatakan, Strategi bentuk pola dari suatu tujuan dan sasaran yang dimana terdapat kebijakan dari sebuah rencana untuk mencapai batasan yang diinginkan oleh perusahaan baik dalam berbentuk bisnis maupun non bisnis. Dan menurut Hamel dan Prahalad dalam Purnamasari (2016:12), strategi bersifat mengikat dan dimana sifat tersebut dapat dilakukan secara terus menerus dan dilandaskan oleh sudut pandang yang diharapkan dari para pengguna di masa yang akan datang.

Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM 1) Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. 2) Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang buka merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

Menurut Rudjito dalam Nofriyandi & Epriadi (2017:3), UMKM merupakan suatu usaha yang dimana usaha tersebut membantu ekonomi Indonesia yang lebih baik, dengan adanya usaha tersebut terbentuklah lapangan pekerjaan yang baik untuk masyarakat dan juga meningkatkan pajak devisa Negara setiap tahunnya. Menurut Ina Primiana dalam Nofriyandi & Epriadi (2017:3), UMKM adalah suatu pengembangan untuk mempercepat pemulihan perekonomian di berbagai sector.

Menurut Rangkuti (2015:18) analisis SWOT merupakan factor sistematis yang menjerumuskan strategi baik dalam organisasi maupun dalam non organisasi. Analisis SWOT ini dapat digunakan untuk mengevaluasi untuk kesempatan dalam menjalankan bisnis baik dilingkungan internal maupun dilingkungan eksternal organisasi. Factor internal terdapat pada kekuatan dan kelemahan yang dimana factor tersebut dapat ditentukan dalam dua organisasi untuk mengambil keuntungan dari peluang yang ada sehingga dapat mengancam atau menghindari kelemahan yang ada. Factor eksternal terdapat pada keadaan suatu ekonomi, social, budaya, lingkungan, pemerintah, teknologi, dan para pesaing yang dapat menggantungkan kerugiannya terhadap suatu organisasi secara signifikan dimasa yang akan datang. Menurut David (2006:287) menjelaskan bahwa analisis SWOT dengan menggunakan tabel analisis SWOT sebagai berikut:

Gambar 1. Analisis SWOT

Internal	Kekuatan <i>(Strengths)</i>	Kelemahan <i>(Weaknesses)</i>
Eksternal	Strategi SO	Strategi WO
Peluang <i>(Opportunities)</i>	Gunakan semua kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang yang ada.	Perbaiki kelemahan yang ada dengan memanfaatkan peluang yang ada
Ancaman <i>(Threats)</i>	Strategi ST	Strategi WT
	Gunakan semua kekuatan untuk menghindari semua ancaman	Tekanan semua kelemahan dengan mencegah semua ancaman

Sumber: David (2006:287)

Analisis didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*) namun secara bersama dapat meminimalkan Kelemahan (*weaknesses*) serta Ancaman (*Threats*).

Metode analisis SWOT merupakan metode analisis yang paling dasar dalam melakukan analisis strategi, yang bermanfaat untuk mengetahui suatu permasalahan ataupun suatu topik dari 4 empat sisi yang berbeda. Hasil dari analisis ini biasanya berupa arahan ataupun rekomendasi untuk mempertahankan kekuatan dan untuk menambah keuntungan suatu perusahaan atau organisasi dari segi peluang yang ada, sambil mengurangi kekurangan yang dimiliki dan juga menghindari berbagai ancaman yang terjadi.

Metode analisis SWOT merupakan alat yang tepat untuk menemukan masalah dari 4 (empat) sisi yang berbeda, di mana aplikasinya adalah:

- a. Bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu mengambil keuntungan dari sebuah peluang (*opportunities*) yang ada.
- b. Bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mencegah keuntungan.
- c. Bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu menghadapi ancaman (*threats*) yang ada.
- d. Bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mampu membuat ancaman (*threats*) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman baru

Rangkuti (2006:31) menjelaskan bahwa matriks SWOT dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matriks ini dapat menghasilkan empat set kemungkinan alternatif strategisnya.

- 1) Strategi SO (strength and opportunity)
Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan atau organisasi yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.
- 2) Strategi ST (strength and threats)
Adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan atau organisasi untuk mengatasi ancaman.
- 3) Strategi WO (weakness and opportunity)
Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
- 4) Strategi WT (weakness and threats)
Strategi ini berdasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

Menurut Siagian (2016:172) dalam strategi pemulihan diperlukan analisis SWOT. Analisis SWOT adalah salah satu instrumen analisis ampuh apabila digunakan dengan tepat. Telah diketahui pula secara luas bahwa "SWOT" merupakan *Strengths* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunities* (Peluang), dan *Threats* (Ancaman). Faktor kekuatan dan kelemahan terdapat dalam suatu organisasi, termasuk suatu bisnis tertentu, sedangkan peluang dan ancaman merupakan faktor-faktor lingkungan yang dihadapi oleh organisasi atau perusahaan atau satuan bisnis yang bersangkutan. Jika dikatakan bahwa analisis SWOT dapat merupakan instrumen yang ampuh dalam melakukan analisis strategi, kemampuan tersebut terletak pada kemampuan para penentu

strategi perusahaan untuk memaksimalkan peranan faktor kekuatan dan pemanfaatan peluang sehingga meminimalisir faktor kelemahan yang terdapat pada suatu organisasi atau perusahaan dan mereka dapat ancaman yang timbul dan harus dihadapi.

Terdapat beberapa referensi penelitian terdahulu yang penulis gunakan, yaitu: Winarto (2021) menghasilkan penelitian berjudul Analisis Swot Sebagai Strategi Dalam Membantu Perekonomian Umkm Jasa Konveksi @Anfcreative.Id Di Era Pandemi. Perbedaan dari penelitian ini dengan jurnal yaitu penelitian ini focus ke strategi pemerintah dalam pemulihan ekonomi daerah melalui UMKM sedangkan jurnal ini focus kepada strategi dalam membantu perekonomian UMKM jasa konveksi. Selanjutnya adalah penelitian dari Mahardika, dkk (2020) Perbedaan penelitian ini dengan jurnal yang kedua ini yaitu penelitian ini menggunakan teori analisis swot , sedangkan jurnal ini menggunakan teori strategi saja, Mufida, dkk (2020) Perbedaan penelitian ini dengan jurnal ketiga ini yaitu, penelitian membahas strategi pemerintah dalam pemulihan ekonomi melalui UMKM selama pandemic covid-19, sedangkan jurnal ini membahas strategi pemerintah Indonesia dalam menanggapi wabah covid-19. Aldamia & Niswah (2020) Perbedaan penelitian ini dengan jurnal ke-empat ini yaitu penelitian ini membahas tentang strategi pemerintah dalam pemulihan ekonomi, sedangkan jurnal ini membahas tentang strategi kompetitif melalui program pahlawan ekonomi dalam pemberdayaan UMKM dimasa pandemic covid-19.

Kesimpulan dari penelitian-penelitian terdahulu diatas adalah untuk membuat strategi diperlukan suatu

tindakan yang menyeluruh agar mendapatkan hasil yang maksimal. Didalam pembuatan strategi peran lembaga pemerintah dan masyarakat sekitar sangatlah penting dalam menghadapi pandemic covid-19 ini khususnya dalam bidang perekonomian.

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, langkah-langkah metode penelitian kualitatif dimulai dengan identifikasi masalah, dilanjutkan dengan tinjauan pustaka, kejelasan tujuan penelitian, pengumpulan data, observasi, sampel, wawancara, masalah etis dan analisis data. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Lokasi penelitian dilakukan di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Alasan peneliti menjadikan Kota Pekanbaru sebagai tempat lokasi penelitian adalah karena ingin mengetahui bagaimana strategi Pemerintah Kota Pekanbaru dalam pemulihan ekonomi pada UMKM selama pandemic covid-19. Informan penelitian atau orang yang menjadi sumber data dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *Purposive sampling* Selanjutnya dalam mengambil informan dinas penulis menggunakan teknik pengambilan sampel *snowball sampling*.

Sebagaimana yang telah dibuat dari jumlah sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap kepada orang yang mengerti akan permasalahan tersebut agar dapat digunakan dan dikelola sebagai sumber data si peneliti. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding lama-lama menjadi besar (Sugiyono, 2017:218-219). Jenis sumber data terdiri

dari data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi serta analisis data menggunakan Mengolah data dan mempersiapkan data untuk dianalisis, Membaca Keseluruhan Data, Menganalisis lebih detail dengan meng-coding Data, Menerapkan proses *coding*, Bagaimana deskripsi dan tema-tema ini akan disajikan kembali dalam narasi/laporan kualitatif. Dan Menginterpretasi atau memaknai data.

Validitas data mentriangulasi (*triangulate*) digunakan untuk validitas data dalam penelitian ini, mentriangulasi (*triangulate*) yaitu sumber-sumber data yang berbeda dengan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber-sumber tersebut dan menggunakannya untuk membangun justifikasi secara koheren. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Alasan menggunakan strategi triangulasi karena pertama, secara praktis, metode ini lebih mudah dipraktekkan untuk memvalidasi data. Peneliti mengumpulkan data melalui beragam sumber agar hasil wawancara, observasi, dan dokumen dapat dianalisis seutuhnya.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru telah melakukan berbagai upaya untuk pemulihan ekonomi selama covid-19 karena selain merupakan ibukota dari Provinsi Riau, Pekanbaru juga merupakan kota yang terdampak atau yang paling tinggi angka covidnya khususnya para pelaku UMKM yang juga terdampak covid-19 karena mayoritas mata pencaharian masyarakat Kota Pekanbaru

yaitu berdagang. Pelaku UMKM terutama berskala mikro tak lagi memiliki modal untuk usaha, penutupan UMKM sebagai dampak tak langsung dari diadakannya program pemerintah yaitu pembatasan berskala besar dan *stay at home* membuat UMKM terpuruk karena tidak dapat melakukan usaha dan modal terpakai untuk keperluan sehari-hari.

Program sosialisasi yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru adalah sosialisasi kepada para pelaku UMKM yang dibawah binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru. Hal ini bertujuan agar para pelaku UMKM tetap bisa berjalan selama masa pandemic covid-19 ini dan dapat kembali memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga mereka. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan seperti memberikan berbagai jenis pelatihan kepada para pelaku UMKM contohnya pelatihan membuat keterampilan, pelatihan memasak, pembuatan masker, pelatihan pemasaran secara online, membuat laporan keuangan, dan pelatihan manajemen usaha.

Program yang disampaikan tersebut adalah program yang baru dilaksanakan sekali selama covid-19. Program tersebut dilaksanakan pada akhir tahun 2020 dibulan November yang dilakukan di salah satu hotel di Pekanbaru. Pada tahun ini Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru sudah merencanakan program itu kembali tetapi belum bisa berjalan karena masih menunggu pengesahan anggaran.

Program ataupun kegiatan yang dibuat oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru saat ini sangat dibutuhkan oleh pelaku UMKM terutama UMKM yang memang terdampak covid-19 dan para pelaku UMKM yang tidak paham akan teknologi terkait pemasaran secara

online, dimana pada masa sekarang ini masyarakat lebih percaya dan lebih memilih membeli peralatan dan perlengkapan rumah tangga melalui via online, bahkan memesan makanan pun juga lebih memilih memesan via online atau mungkin membuat sendiri dirumah. Dari awal pandemic covid-19 ini Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru lebih fokus dengan program kerja yang bersangkutan dengan protokol kesehatan seperti lebih memfokuskan membagi masker kepada para koperasi dan UMKM-UMKM yang masih berjualan diluar.

Analisis SWOT juga mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi berdasarkan logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*), jadi analisis SWOT membandingkan antara faktor internal kekuatan dan kelemahan dengan faktor eksternal kelemahan dan ancaman. Rangkuty (2006:18) menjelaskan pengertian analisis SWOT dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Kekuatan (S) adalah kegiatan-kegiatan organisasi yang berjalan dengan baik atau sumber daya yang dapat dikendalikan dan dimanfaatkan.
2. Kelemahan (W) adalah kegiatan organisasi yang tidak berjalan dengan baik atau sumber daya yang dibutuhkan organisasi tetapi tidak dimiliki oleh organisasi.
3. Peluang (O) adalah faktor-faktor lingkungan luar yang positif.
4. Ancaman (T) adalah faktor-faktor lingkungan luar yang negatif.

Untuk mewujudkan strategi pemerintah dalam pemulihan ekonomi pada UMKM selama masa pandemi covid-19 di Kota Pekanbaru, yang menjadi faktor internal yaitu kekuatan dan kelemahan adalah:

1. Kekuatan yang terdapat pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru sebagai berikut:
 - a. Adanya kerja sama dengan Dinas-dinas atau instansi terkait untuk penyelenggaraan pemulihan ekonomi pada UMKM. Dengan adanya kerja sama dengan berbagai pihak akan sangat membantu dalam penerapan program pemulihan ekonomi pada UMKM yang sudah direncanakan, pertukaran ide-ide dan gagasan program dan juga pemikiran yang lebih efektif dan berorientasi dalam pemulihan ekonomi pada UMKM selama masa pandemic covid-19 ini.
 - b. Adanya peraturan Republik Indonesia No 23 Tahun 2020 tentang pelaksanaan program pemulihan ekonomi nasional, sehingga peraturan tersebut seharusnya bisa menjadi landasan sekaligus kekuatan yang digunakan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru dalam hal ini Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru untuk melakukan berbagai kegiatan agar pemulihan ekonomi tersebut berjalan sebagaimana mestinya.
 - c. Semakin berkembangnya bidang teknologi dan informasi yang seharusnya bisa menjadi kekuatan untuk dimanfaatkan

oleh para pelaku UMKM untuk memasarkan produknya.

2. Kelemahan yang terdapat pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru sebagai berikut:
 - a. Kurang tanggapnya tindakan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru dalam menyusun rencana atau strategi hingga saat ini belum ada strategi yang ditetapkan dalam pemulihan ekonomi pada UMKM selama masa pandemic covid-19.
 - b. Tidak adanya peraturan turunan dari pemerintah Kota Pekanbaru tentang Pemulihan Ekonomi.
 - c. Masih kurangnya program atau pelatihan yang dibuat oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru untuk para pelaku UMKM yang terdampak covid-19.
3. Peluang yang ada pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru sebagai berikut:
 - a. Kemajuan teknologi sebagai peluang untuk memasarkan produk UMKM.
 - b. Semakin meningkatnya Antusiasme para pelaku UMKM dalam program yang dibuat oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru salah satu contohnya pelatihan UMKM.
 - c. Masih minimnya lapangan pekerjaan yang tersedia di masyarakat sehingga hal ini

- bisa menjadi peluang membuka lapangan pekerjaan oleh para pelaku UMKM.
4. Ancaman yang ada pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru sebagai berikut:
 - a. Keadaan akibat dari pandemic covid-19 yang menghambat segala aktivitas.
 - b. Kurangnya pengetahuan teknologi dan informasi tentang memasarkan produk secara online
 - c. Kurangnya komitmen dari stakeholder dalam melaksanakan pemulihan ekonomi pada UMKM selama masa pandemic covid-19.

Hasil Analisis Swot

1. Tabel skor untuk menentukan isu strategis dari isu-isu yang diidentifikasi untuk faktor internal (IFAS) pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru dalam menerapkan pemulihan ekonomi pada UMKM selama masa pandemic covid-19. Melanjutkan proses setelah identifikasi faktor-faktor baik internal maupun eksternal, kemudian menentukan pembobotan serta ranking. Bobot dikalikan dengan rating pada setiap faktor mendapatkan skor untuk faktor-faktor tersebut. Bobot dihitung, 0,0 (tidak penting) sampai 1,00 (sangat penting). Rating ditentukan setiap faktor dari 5 (sangat bagus) sampai 1 (buruk) disesuaikan dengan hasil wawancara.

Tabel 2. Analisis SWOT Kekuatan (*Strengths*)

No	Kekuatan (strengths)	Bobot (0,01-1,00)	Rating (1- 5)	Skala (Bobot X Rating)
1	Adanya kerja sama dengan dinas-dinas instansi terkait untuk penyelenggaraan pemulihan ekonomi pada UMKM	0,90	4	3,6
2	Aadanya peraturan Republik Indonesia No. 23 Tahun 2020 tentang pelaksanaan program pemulihan ekonomi nasional	0,50	4	2,0
3	Semakin berkembangnya bidang teknologi dan informasi	0,90	5	4,5
Jumlah		2,3	21	10,1

Sumber: Olahan Peneliti, 2021

Tabel 3. Analisis SWOT Kelemahan (*Weakness*)

No	Kelemahan (<i>Weakness</i>)	Bobot (0,01- 1,00)	Rating (1- 5)	Skala (Bobot X Rating)
1	Kurang tanggapnya tindakan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru dalam menyusun rencana atau strategi hingga saat ini belum ada strategi yang ditetapkan dalam pemulihan ekonomi pada UMKM selama masa pandemic covid-19.	0,90	2	1,8
2	Tidak adanya peraturan turunan dari Pemerintah Kota Pekanbaru tentang pemulihan ekonomi	0,70	4	2,0
3	Masih kurangnya program atau pelatihan yang di buat oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru untuk para pelaku UMKM yang terdampak covid-19	0,90	3	2,7
Jumlah		2,5	9	6,5

Sumber: Olahan Peneliti, 2021

Selisih nilai skala kekuatan dan kelemahan = $10,1 - 6,5 = (3,6)$

2. Tabel skor menentukan isu Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru strategis dari isu-isu yang diidentifikasi dalam menerapkan pemulihan ekonomi pada faktor eksternal (EFAS) pada Dinas UMKM selama masa pandemic covid-19.

Tabel 4. Analisis SWOT Peluang (*Opportunity*)

No	Peluang (<i>opportunity</i>)	Bobot (0,01- 1,00)	Rating (1- 5)	Skala (Bobot X Rating)
1	Kemajuan teknologi sebagai peluang untuk memasarkan produk UMKM	0,90	3	2,7
2	Semakin meningkatnya antusiasme para pelaku	0,80	4	3,2

	UMKM dalam program yang dibuat oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru salah satu contohnya program pelatihan UMKM.			
3	Masih minimnya lapangan pekerjaan yang tersedia di masyarakat sehingga hal ini bisa menjadi peluang membuka lapangan pekerjaan oleh para pelaku UMKM	0,50	3	1,5
Jumlah		2,2	10	7,4

Sumber: Olahan Peneliti, 2021

Tabel 5. Analisis SWOT Ancaman (Threats)

No	Ancaman (threats)	Bobot (0,01-1.00)	Rating (1- 5)	Skala (Bobot X Rating)
1	Keadaan akibat dari pandemic covid-19 yang menghambat segala aktivitas	0,60	2	1,2
2	Kurangnya pengetahuan teknologi dan informasi tentang memasarkan produk secara online	0,80	2	1,6
3	Kurangnya komitmen dari stakeholder dalam melaksanakan pemulihan ekonomi pada UMKM selama masa pandemic covid-19	0,90	2	1,8
Jumlah		2,3	6	4,6

Sumber: Olahan Peneliti, 2021

Selisih nilai skala peluang dan ancaman = 7,4 - 4,6 = (2,8)
--

Alat yang dipakai untuk menyusun faktor-faktor strategis adalah Matrix SWOT. Matrix SWOT ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi oleh organisasi dapat disesuaikan

dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matrik SWOT menampilkan 8 kotak, yaitu 2 kotak sebelah kiri menampilkan faktor internal (kekuatan dan kelemahan), 2 kotak paling atas menampilkan faktor eksternal (peluang dan ancaman), dan 4 kotak lainnya merupakan isu-isu strategis yang timbul sebagai hasil pertemuan antara faktor eksternal dan faktor internal.

Dimana dalam pengaplikasiannya adalah bagaimana kekuatan (strength) mampu mengambil keuntungan dari peluang (opportunities) yang ada,

mengatasi kelemahan (weakness) yang mencegah keuntungan dari peluang (opportunities) yang ada, bagaimana kekuatan (strength) mampu menghindari ancaman (threats) yang ada, dan bagaimana cara mengatasi kelemahan (weakness) yang mampu membuat ancaman (threats) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman baru.

Hasil analisis SWOT terdapat empat alternative strategi yang tersedia yaitu strategi yang tersedia yaitu strategi SO, ST, WO DAN WT. Matriks SWOT digambarkan sebagai berikut:

Tabel 6. Matriks SWOT

Internal \ Eksternal	Opportunities (O)	Threats (T)
Strength (S)	SO Strategies	ST Strategies
Weakness (W)	WO Strategies	WT Strategies

Sumber : Rangkuti (2013:20)

Keterangan Matrik SWOT tersebut sebagai berikut:

1. SO Strategi: Ini merupakan situasi yang menguntungkan organisasi memiliki peluang dan kekuatan, sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi ini harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan agresif.
2. ST Strategi: Dalam situasi ini organisasi menghadapi ancaman, tetapi masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah menggunakan kekuatan untuk

3. WO Strategi: Dalam situasi ini organisasi menghadapi peluang pasar yang besar, tetapi juga menghadapi beberapa kendala atau kelemahan internal. Fokus strategi pada situasi ini adalah meminimalkan masalah-masalah internal, sehingga dapat merebut peluang yang lebih baik.
4. WT Strategi: Ini merupakan situasi yang tidak menguntungkan, sehingga organisasi harus memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi (penganekaragaman produk).

menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal. Kegiatan ini bersifat defensive dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

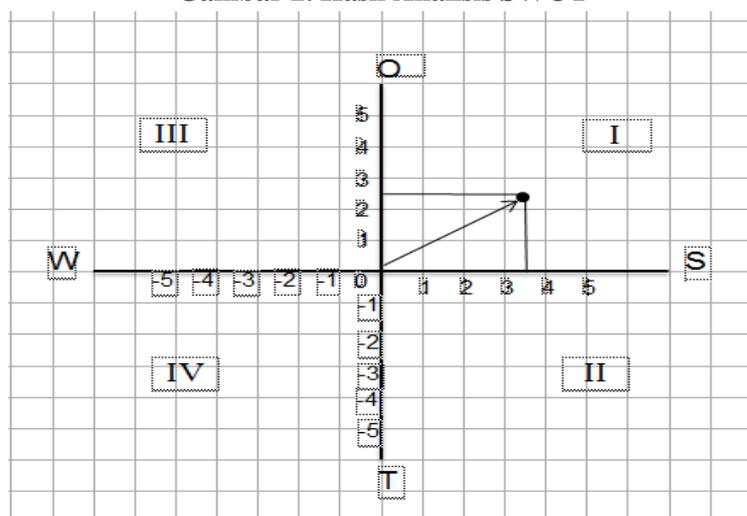
Analisis faktor internal eksternal untuk program pemulihan ekonomi pada UMKM di Kota Pekanbaru dengan hasil penilaian analisis SWOT menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Analisis nilai pada kondisi internal pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru menunjukkan nilai skala kekuatan adalah 10,1 dan nilai skala kelemahan adalah 6,5. Jadi kekuatan Dinas Koperasi dan

UMKM Kota Pekanbaru lebih besar 3,6 poin dibandingkan dengan kelemahan.

2. Analisis nilai pada kondisi eksternal Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru menunjukkan nilai skala peluang adalah 7,4 dan nilai skala ancaman adalah 4,6. Jadi peluang pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru dalam program pemulihan ekonomi pada UMKM lebih besar 2,8 poin dibandingkan dengan ancaman. Untuk analisis SWOT hasil internal dan eksternal dari faktor-faktor diatas adalah sebagai berikut:

Gambar 2. Hasil Analisis SWOT



Sumber: Olahan Peneliti, 2021

Dari hasil analisis SWOT diatas dapat dilihat bahwa nilai skala SWOT terletak pada kuadran I yaitu mendukung **Strategi Agresif**. Strategi Agresif artinya organisasi dalam kondisi prima dan mantap sehingga sangat memungkinkan untuk terus melakukan ekspansi, memperbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan secara maksimal. Konsep dasarnya agresif merupakan segala sesuatu yang sifatnya meningkat kearah yang lebih baik atau

lebih maju. Hal ini menunjukkan bahwa kekuatan lebih besar dari pada kelemahan yang ada, sedangkan peluang yang muncul lebih besar dari pada ancaman yang ada.

Strategi SO merupakan suatu keadaan yang bagus dan baik bagi Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru mendapatkan peluang dilindungi dinas dalam program pemulihan ekonomi pada UMKM dan mempunyai beberapa kekuatan untuk memanfaatkan peluang

yang ada. Setelah diketahui poin prioritas untuk alternative strategi yang dipilih, berdasarkan aspek Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman untuk Pemulihan ekonomi pada UMKM selama masa pandemic covid-19, maka disusun beberapa alternative strategi, dengan cara memindahkan hasil dari analisis EFE dan IFE dalam matriks SWOT. Dari proses penggabungan pada matriks SWOT tersebut didapatkan beberapa alternative strategi dengan: Strategi S-O, Strategi S-T, Strategi W-O, dan Strategi W-T.

Strategi yang dipakai pada kuadran I adalah **Strategi SO**, dimana menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada. Dalam konsep penerapan pemulihan ekonomi pada UMKM, setelah melakukan analisis SWOT pada setiap indikator faktor internal dan faktor eksternal Dinas Koperasi dan UMKM maka dapat dirumuskan strategi SO sebagai berikut:

1. Peningkatan pelatihan UMKM dalam hal digitalisasi pemasaran usaha dengan semakin majunya perkembangan teknologi dan informasi.
2. Penguatan regulasi yang mendukung antusias para pelaku UMKM seperti, izin membuka usaha, perizinan ekspor impor dan titik lokasi pemasaran

E. KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah Pemulihan Ekonomi pada UMKM melalui Dinas Koperasi dan UMKM Kota pekanbaru belum berjalan dengan maksimal, hal ini bisa dilihat dari penelitian yang telah dilakukan. Dan Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan hasil

strategi berupa strategi SO dimana kekuatan dan peluang kuat dan besar lebih menonjol. Saran dari penelitian ini adalah Untuk membuat strategi pemerintah dalam pemulihan ekonomi pada UMKM selama masa pandemic covid-19 bisa dilakukan dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada untuk membuat strategi yang lebih baik sehingga implementasi program dapat dilaksanakan dengan maksimal dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldania, A., & Niswah, F. (2021). Strategi Kompetitif Melalui Program Pahlawan Ekonomi Dalam Pemberdayaan UMKM Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Pemerintah Kota Surabaya). 9(2), 137–148.
- Hamid, D. (2015). Konsep Manajemen Strategi dan Kebijakan Bisnis. *Modul Kebijakan Bisnis*, 1–58. <http://repository.ut.ac.id/3860/2/ADBI4437-M1.pdf>
- Mahardika, M. N., Trisiana, A., Widyastuti, A., Juhaena, J. S., Mea, R., & Kirani, A. (2020). Strategi Pemerintah Dan Kepatuhan Masyarakat Dalam Mengatasi Wabah Covid-19 Berbasis Semangat Gotong Royong. *Jurnal Global Citizen*, IX(1), 39–50.
- Mufida, S., Cempaka Timur, F. G., & Waluyo, S. D. (2020). Strategi Pemerintah Indonesia Dalam Menangani Wabah Covid-19 Dari Perspektif Ekonomi. *Independen Jurnal Polirik Indonesia Dan Global*, 1(2), 121–130. <https://doi.org/10.24853/independen.1.2.121-130>

- Nofriyandi, & Epriadi, D. (2017). *Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Batam*. 10.
- Purnamasari, A. I. (2016). *Strategi Kantor Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Bintan Dalam Meningkatkan Minat Dan Budaya Baca Masyarakat*. 42(1), 1–19.
- Siagian, S. P. (2016). *Manajemen Strategik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Winarto, A. J. (2021). Analisis Swot Sebagai Strategi Dalam Membantu Perekonomian UMKM Jasa Koneksi @Anfcreative.id Di Era Pandemi. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(1), 2021.